Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan Vol. 3 No. 1 tahun 2026.
Polykrates, et all : 37 - 48
© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026
E-ISSN: 3089-3453
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

INTEGRASI SISTEM INFORMASI PERSONEL ANTARA DINAS INFORMASI PENGOLAHAN DATA TENTARA NASIONAL INDONESIA (DISINFOLAHTA TNI) DAN PUSAT ADMINISTRASI PERSONEL TENTARA NASIONAL INDONESIA (PUSMINPERS TNI) DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN DATA PERSONEL TNI

Polykrates[1], Didi Effendi[2], Ado Andhika Herlambang[3], Manahan Budiarto Pandjaitan[4]
[1,2,3] Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut
E-mail: polykratesri@gmail.com
Submitted: 25 Maret 2026 ; Revised: 13 July 2026 ; Accepted: 29 July 2026

Abstract

Synergy between the army Information and Data Processing Department and the army Personnel Administration Center is a crucial factor in supporting effective and efficient inter-service personnel data management. This study aims to analyze the form of synergy between these two institutions in personnel data management and to identify the challenges faced in realizing an integrated information system within the army environment. This research employs a qualitative approach with a descriptive method through data collection consisting of literature studies, policy document analysis, and reviews of the personnel data management systems implemented within the army. The research results indicate that the synergy between army Information and Data Processing Department and the army Personnel Administration Center plays a strategic role in supporting the integration of personnel data management across the three services: the Indonesian Army, the Indonesian Navy, and the Indonesian Air Force. army Information and Data Processing Department is responsible for providing and developing information system infrastructure and data security, while the army Personnel Administration Center is responsible for administrative management and personnel data validation. This study also identifies several obstacles in the implementation of this synergy, including differences in data management standards between services, limited information system interoperability, and the need for human resource competency development in the field of information technology. Therefore, strengthening institutional coordination, standardizing data management systems, and utilizing digital technologies such as Artificial Intelligence and the Internet of Things are required to support organizational digital transformation.

***Keywords**: Organizational synergy, information systems, personnel data management, digital transformation,*

Abstrak

Sinergitas antara Dinas Informasi dan Pengolahan Data TNI dan Pusat Administrasi Personel TNI menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan data personel antar matra secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk sinergitas kedua lembaga tersebut dalam pengelolaan data personel serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan sistem informasi yang terintegrasi di lingkungan TNI. Penelitian ini menggunakan pendekatan

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

kualitatif dengan metode deskriptif melalui pengumpulan data berupa studi literatur, analisis dokumen kebijakan, serta kajian terhadap sistem pengelolaan data personel yang diterapkan di lingkungan TNI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergitas antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI memiliki peran strategis dalam mendukung integrasi pengelolaan data personel dari tiga matra, yaitu Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara. Disinfolahta TNI berperan dalam penyediaan dan pengembangan infrastruktur sistem informasi serta pengamanan data, sedangkan Pusminpers TNI bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi serta validasi data personel. Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi sinergitas tersebut, antara lain perbedaan standar pengelolaan data antar matra, keterbatasan interoperabilitas sistem informasi, serta kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi kelembagaan, standardisasi sistem pengelolaan data, serta pemanfaatan teknologi digital seperti *Artificial Intelligence* dan *Internet of Things* guna mendukung transformasi digital organisasi.

Kata kunci: Sinergitas organisasi, sistem informasi, pengelolaan data personel, transformasi digital, TNI.

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam organisasi pertahanan. Pemanfaatan sistem informasi menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi, khususnya dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Dalam lingkungan militer modern, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung manajemen sumber daya manusia, perencanaan organisasi, serta kesiapan operasional (Zuhri et al., 2024).

Dalam organisasi militer, pengelolaan data personel memiliki peran yang sangat strategis karena berkaitan dengan berbagai aspek manajemen sumber daya manusia seperti rekrutmen, penempatan, pembinaan karier, pendidikan dan pelatihan, serta administrasi keprajuritan. Data personel yang akurat, terintegrasi, dan mudah diakses menjadi prasyarat penting dalam mendukung perencanaan kekuatan, pengembangan kompetensi, serta pengambilan keputusan pimpinan secara tepat dan cepat (Nurul Widya Salsabillah, 2024).

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

Di lingkungan Tentara Nasional Indonesia, pengelolaan sistem informasi dan data personel merupakan bagian penting dalam mendukung fungsi manajemen sumber daya manusia serta pengambilan keputusan organisasi secara strategis. Pengelolaan tersebut melibatkan beberapa satuan kerja yang memiliki fungsi dan tanggung jawab berbeda namun saling berkaitan, di antaranya Dinas Informasi dan Pengolahan Data Tentara Nasional Indonesia (Disinfolahta TNI) dan Pusat Administrasi Personel Tentara Nasional Indonesia (Pusminpers TNI). Kedua satuan kerja ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam penyelenggaraan sistem informasi personel di lingkungan TNI. Disinfolahta TNI memiliki tugas pokok dalam menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sistem informasi, pengolahan data, serta pengelolaan teknologi informasi yang mendukung kebutuhan organisasi TNI. Dalam hal ini, Disinfolahta berperan sebagai pengelola infrastruktur teknologi informasi, pengembang sistem aplikasi, serta penyedia layanan pengolahan data yang diperlukan oleh berbagai satuan kerja di lingkungan TNI. Melalui fungsi tersebut, Disinfolahta memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan oleh organisasi dapat berjalan secara aman, terintegrasi, dan mampu mendukung proses pengolahan data secara cepat dan akurat. Sementara itu, Pusminpers TNI memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan administrasi personel yang mencakup pengelolaan data keprajuritan, pembinaan administrasi prajurit, serta penyusunan berbagai kebijakan dan sistem administrasi personel di lingkungan TNI. Pusminpers berfungsi sebagai pengelola utama data personel yang berkaitan dengan aspek karier prajurit, seperti pengangkatan, mutasi, pendidikan, promosi jabatan, hingga pemberhentian. Oleh karena itu, Pusminpers membutuhkan dukungan sistem informasi yang andal agar pengelolaan data personel dapat dilakukan secara efektif dan akurat. Dalam konteks tersebut, sinergi antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem informasi personel dapat berfungsi secara optimal. Disinfolahta berperan dalam menyediakan dan mengembangkan sistem teknologi

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

informasi yang mendukung pengolahan data, sedangkan Pusminpers berperan sebagai pengguna utama sekaligus pengelola substansi data personel. Kolaborasi antara kedua lembaga ini memungkinkan terciptanya sistem informasi personel yang terintegrasi, sehingga data yang dikelola dapat diakses secara tepat waktu, akurat, dan konsisten oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Dengan adanya integrasi dan koordinasi yang baik antara kedua satuan kerja tersebut, pengelolaan data personel TNI diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini tidak hanya mendukung tertib administrasi personel, tetapi juga membantu pimpinan TNI dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia serta perencanaan kekuatan organisasi secara keseluruhan.

Dalam implementasinya, pengelolaan data personel seringkali menghadapi berbagai tantangan, antara lain perbedaan sistem informasi yang digunakan, keterbatasan integrasi antar basis data, serta belum optimalnya koordinasi antar unit pengelola data. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan duplikasi data, ketidaksesuaian informasi, serta keterlambatan dalam proses pembaruan data personel. Selain itu, belum terintegrasinya sistem informasi secara menyeluruh dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan administrasi personel dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan TNI.

Ketidakterpaduan sistem informasi personel dapat berdampak pada berbagai aspek manajemen sumber daya manusia, seperti kurang optimalnya proses perencanaan kebutuhan personel, pembinaan karier prajurit, hingga pengelolaan administrasi keprajuritan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan organisasi serta kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung tugas pokok TNI. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan sistem informasi personel antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI sehingga tercipta sistem pengelolaan data yang terkoordinasi, akurat, dan efisien. Integrasi sistem informasi diharapkan mampu meningkatkan

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

kualitas pengelolaan data personel, mempercepat proses administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam lingkungan TNI.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai integrasi sistem informasi personel antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis kondisi integrasi sistem yang ada, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi atau model integrasi sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan data personel TNI secara lebih efektif dan efisien.

METODE / METHOD

Metodologi penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses integrasi sistem informasi personel antara Dinas Informasi dan Pengolahan Data Tentara Nasional Indonesia (Disinfolahta TNI) dan Pusat Administrasi Personel Tentara Nasional Indonesia (Pusminpers TNI) dalam mendukung pengelolaan data personel TNI. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis kebijakan, proses organisasi, serta hubungan kerja antar satuan yang berkaitan dengan pengelolaan sistem informasi personel.

HASIL DAN PEMBAHASAN / RESEARCH FINDING AND DISCUSSION

Integrasi sistem informasi personel antara Dinas Informasi dan Pengolahan Data Tentara Nasional Indonesia (Disinfolahta TNI) dan Pusat Administrasi Personel Tentara Nasional Indonesia (Pusminpers TNI) memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan data personel TNI secara efektif, akurat, dan terkoordinasi. Dalam praktiknya, Disinfolahta TNI berfungsi sebagai penyelenggara sistem teknologi informasi yang mencakup pengembangan aplikasi, pengolahan data, serta pengelolaan infrastruktur jaringan informasi di lingkungan TNI. Sementara itu, Pusminpers TNI memiliki peran sebagai pengelola substansi

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

administrasi personel yang berkaitan dengan data keprajuritan, pembinaan karier prajurit, mutasi, pendidikan, dan berbagai aspek administrasi personel lainnya. Sinergi antara kedua satuan kerja ini menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem informasi personel yang terintegrasi dan mampu mendukung kebutuhan organisasi secara menyeluruh.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi personel tersebut belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain masih adanya keterbatasan integrasi antar sistem basis data, perbedaan format pengelolaan data pada masing-masing unit kerja, serta keterbatasan koordinasi dalam proses pembaruan dan sinkronisasi data personel. Kondisi ini berpotensi menimbulkan perbedaan data atau keterlambatan dalam pembaruan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, faktor sumber daya manusia yang mengelola sistem informasi juga menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi efektivitas integrasi sistem, terutama dalam hal kemampuan teknis pengelolaan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang membahas pentingnya integrasi sistem informasi dalam organisasi pemerintahan maupun organisasi pertahanan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data organisasi, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Penelitian mengenai sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam organisasi sektor publik menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis informasi. Dengan demikian, integrasi sistem informasi antara unit pengelola teknologi informasi dan unit pengelola administrasi personel menjadi kebutuhan penting dalam mendukung tata kelola organisasi yang modern.

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

Dari perspektif teori, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori Sistem Informasi Manajemen *(Management Information System)* yang menyatakan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen teknologi, data, prosedur, serta sumber daya manusia yang bekerja secara terpadu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Menurut teori ini, keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh tingkat integrasi antar komponen sistem serta koordinasi antar unit organisasi yang terlibat dalam pengelolaan informasi. Dalam konteks penelitian ini, integrasi antara Disinfolahta TNI sebagai pengelola sistem teknologi informasi dan Pusminpers TNI sebagai pengelola data personel merupakan bentuk implementasi dari prinsip sistem informasi manajemen dalam organisasi militer.

Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan teori integrasi sistem informasi organisasi**,** yang menekankan pentingnya keterpaduan antara sistem teknologi, proses bisnis, dan struktur organisasi dalam menghasilkan sistem informasi yang efektif. Teori ini menjelaskan bahwa integrasi sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga mencakup aspek koordinasi kelembagaan, standar pengelolaan data, serta kompetensi sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi sistem informasi personel di lingkungan TNI tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi informasi, tetapi juga oleh adanya koordinasi yang baik antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI serta dukungan kebijakan organisasi yang jelas.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga relevan dengan konsep *e-government* dan *digital governance* dalam organisasi publik yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan efisiensi tata kelola organisasi. Dalam konteks organisasi militer seperti TNI, penerapan sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan akurasi data personel, mempercepat proses administrasi

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

keprajuritan, serta mendukung pengambilan keputusan pimpinan secara lebih cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi sistem informasi personel antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI merupakan faktor penting dalam mendukung pengelolaan data personel TNI secara efektif dan efisien. Namun demikian, untuk mencapai integrasi yang optimal diperlukan upaya peningkatan koordinasi kelembagaan, pengembangan standar pengelolaan data yang terpadu, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi. Dengan demikian, integrasi sistem informasi personel di lingkungan TNI diharapkan dapat mendukung terciptanya sistem administrasi personel yang modern, transparan, dan berbasis teknologi informasi dalam rangka mendukung efektivitas manajemen sumber daya manusia TNI.

Perkembangan Revolusi Industri 5.0 yang saat ini mendorong transformasi organisasi menuju pemanfaatan teknologi cerdas secara lebih luas. Revolusi industri 5.0 ditandai dengan integrasi antara manusia dan teknologi cerdas seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), serta sistem otomasi berbasis data besar yang memungkinkan proses kerja organisasi dilakukan secara lebih cepat, presisi, dan efisien. Dalam konteks organisasi modern, termasuk institusi pertahanan seperti Tentara Nasional Indonesia, perkembangan teknologi tersebut menuntut adanya transformasi sistem pengelolaan informasi yang tidak lagi bergantung pada proses manual, melainkan berbasis sistem digital yang terintegrasi.

Dalam penelitian ini, sinergitas antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI dapat dipahami sebagai bagian dari upaya transformasi digital organisasi dalam menghadapi tantangan revolusi industri 5.0. Disinfolahta TNI memiliki peran strategis dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pengolahan serta pengamanan data organisasi, sedangkan Pusminpers TNI berfungsi sebagai pengelola administrasi personel yang mencakup pengumpulan, pemutakhiran, dan validasi data prajurit dari ketiga

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

matra, yaitu Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara. Melalui sinergi tersebut, sistem pengelolaan data personel dapat dikembangkan menuju sistem berbasis digital yang mampu memanfaatkan teknologi otomasi, integrasi jaringan, serta analisis data secara real-time.

Sejalan dengan karakteristik revolusi industri 5.0, pemanfaatan teknologi seperti AI dan IoT berpotensi meningkatkan efisiensi pengelolaan data personel di lingkungan TNI. Sistem berbasis AI, misalnya, dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan personel, memprediksi kebutuhan kompetensi prajurit di masa depan, serta membantu proses perencanaan karier secara lebih objektif dan berbasis data. Sementara itu, integrasi IoT dan sistem jaringan informasi memungkinkan pertukaran data antar satuan kerja dan antar matra dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Dalam kondisi tersebut, peran manusia dalam pengelolaan data tidak sepenuhnya dihilangkan, tetapi bergeser dari pekerjaan administratif manual menuju fungsi pengawasan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis yang didukung oleh teknologi cerdas.

Transformasi menuju sistem berbasis teknologi cerdas juga menghadirkan sejumlah tantangan bagi organisasi militer. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi digital, keamanan siber dalam pengelolaan data strategis pertahanan, serta kebutuhan harmonisasi kebijakan pengelolaan data antar matra. Oleh karena itu, sinergitas antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa proses transformasi digital di lingkungan TNI dapat berjalan secara terkoordinasi, terintegrasi, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan kolaborasi kedua lembaga tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan data personel, tetapi juga menjadi bagian dari strategi adaptasi organisasi militer terhadap tantangan revolusi industri 5.0 yang semakin menekankan pemanfaatan teknologi cerdas dalam tata kelola organisasi.

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI / CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sinergitas antara Dinas Informasi dan Pengolahan Data TNI dan Pusat Administrasi Personel TNI dalam pengelolaan data antar matra di lingkungan Tentara Nasional Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara kedua lembaga tersebut memiliki peran strategis dalam mewujudkan sistem pengelolaan data personel yang terintegrasi, akurat, dan efektif. Disinfolahta TNI berperan sebagai penyedia infrastruktur serta pengelola sistem teknologi informasi, sedangkan Pusminpers TNI berfungsi dalam pengelolaan administrasi dan validasi data personel dari tiga matra, yaitu Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara. Sinergi antara kedua institusi tersebut memungkinkan proses pengumpulan, pengolahan, serta pemanfaatan data personel dilakukan secara lebih sistematis dan mendukung kebutuhan informasi strategis bagi pimpinan TNI dalam pengambilan keputusan organisasi.

Sinergitas kelembagaan dalam pengelolaan data menjadi semakin penting dalam menghadapi perkembangan Revolusi Industri 5.0 yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi cerdas seperti Artificial Intelligence dan Internet of Things dalam sistem manajemen organisasi. Transformasi digital menuntut adanya integrasi sistem informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi, serta penguatan koordinasi antar satuan kerja dalam pengelolaan data strategis. Dalam konteks tersebut, sinergitas antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung modernisasi sistem informasi personel TNI agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

Implementasi sinergitas tersebut masih menghadapi beberapa kendala, antara lain perbedaan standar pengelolaan data antar matra, keterbatasan interoperabilitas sistem informasi, serta perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan, standardisasi sistem informasi, serta peningkatan koordinasi kelembagaan guna memastikan bahwa pengelolaan data personel di lingkungan TNI dapat berjalan secara terintegrasi, aman, dan berkelanjutan. Optimalisasi sinergitas antara Disinfolahta TNI dan Pusminpers TNI tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas manajemen sumber daya manusia, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi digital organisasi TNI di era perkembangan teknologi yang semakin pesat.

REFERENSI / REFERENCE

Gopur dan Iwan Asmadi. 2023. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Herawati, Augustin Rina. 2024. *Sistem Informasi Manajemen pada Organisasi Publik*. Yogyakarta: Deepublish.

Hidayat, Rahmat. 2020. "Transformasi Digital dalam Sistem Informasi Pemerintahan." *Jurnal Administrasi Publik*.

Kumorotomo, Wahyudi, dan Subando Agus Margono. 2009. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurul Widya Salsabillah, S. Z. Y. S. (2024). Analisis Kualitas Layanan Publik Berbasis Digital di Jakarta: Metode E-Governance Quality (E-Govqual) dan Importance Performance Analysis (IPA) (Digital-Based Service Quality Analysis in Jakarta: E-Governance Quality (E-Govqual) and Importance Performance Analysis (IPA) Methods). *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, *7*(2), 163–173.

Pratama, I Putu Agus Eka. 2019. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Kinerja Organisasi." *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*.

© Presidensi: Jurnal Politik dan Pemerintahan 2026 **E-ISSN: 3089-3453**
DOI : https://doi.org/10.64019/presidensi.v3i1.81

Sari, D., dan Putra, A. 2022. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Pemerintah." *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*.

Zuhri, S., Pramitasari, A., & Rozikin, I. (2024). THE ROLE OF ACTORS IN ACCELERATING STUNTING REDUCTION IN INDONESIA: A PENTAHELIX PERSPECTIVE. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, *18*(4), 1–10. https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n4-069